

Partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segaradalam Konservasi Terumbu Karang di Pantai Serangan Denpasar

Indra Jaya

email: indra88jaya@ymail.com

Program Studi Antropologi Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana

Abstract

Serangan coast area is now changed because reclamation project by the developer company that willing to build the international tourism area but isn't happen. These matter makes Serangan's people participate on the rehabilitation for the coastal area with coral conservation project by Karya Segara coastal fisherman group. There are many interest point we could see in Karya Segara coastal fisherman group on their participation for coral conservation. Such as: the reason why they do that, what kind of activity they do, and the result or effect of their participation.

The reason why this fisherman group do the coral conservation is because the change of coastal condition that was came from outside and inside the Serangan community. The other reason is the support from the government and non government organization, the social awareness about coastal conservation for the live resources, and the last is from Balinese culture concept about Tri Hita Karana. Karya Segara coastal fisherman group try to rehabilitation the coastal environment by doing the coral transplantation project. More over, they educate people in Serangan how to do coral transplantation, collaborate the tourism activity with conservation (ecotourism) and cooperate with the government organization and commercial company to engage social responsibility. The result or effect of their participation are: 2,5 hectare of coral area, ecotourism activity utilize pontoon, the change of social behavior, employment opportunity and also the Kalpataru award on 2011 for save the environment categories from Indonesian government.

Key Word: Change, Adaptation, Participation.

1. Latar Belakang

Hubungan manusia dengan lingkungan fisik dan alamnya tidaklah semata-mata terwujud sebagai hubungan ketergantungan manusia terhadap lingkungannya, tetapi juga terwujud sebagai hubungan di mana manusia mempengaruhi dan mengubah lingkungannya (Suparlan 1980). Masyarakat kelurahan Serangan yang merupakan komunitas masyarakat nelayan tidak terlepas dari lingkungan pesisir laut sebagai sumber kehidupan. Kondisi lingkungan wilayah Serangan mengalami perubahan besar

akibat proses reklamasi oleh pihak pengembang sehingga menimbulkan sejumlah dampak lingkungan serius. Kondisi Serangan tersebut mendorong masyarakatnya untuk memperbaiki kondisi lingkungan pesisir Serangan dengan cara konservasi terumbukarang.

2. Pokok Permasalahan

Latar belakang tersebut diatas menjadi dasar pemikiran penulis dalam merumuskan permasalahan terkait partisipasi yang dilakukan Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara di Serangan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara
2. Bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara
3. Dampak dari partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara dalam konservasi kawasan pesisir pantai.
2. Mengetahui dan memahami bentuk partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara Kelompok dalam usaha konservasi kawasan pesisir pantai.
3. Mengetahui dan memahami dampak dari usaha konservasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara terhadap kondisi lingkungan dan social masyarakat.

4. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian di Kelurahan Serangan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Provinsi Bali. Adapun jenis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam upaya memperoleh data yang lebih mendalam. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut diatas dipergunakan metode dan instrument penelitian. Dalam pengumpulan data dipergunakan metode observasi, wawancara dalam dan studi kepustakaan. Instrument yang dipergunakan yaitu kamera, alat perekam, pedoman wawancara, buku catatan dan alat tulis. Sedangkan teknikan alisa data digunakan analisis deskriptif. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan

deskriptif yakni memberikan pengertian suatu penggambaran suatu gejala atau keadaan tertentu dari objek penelitian. Penjelasan mendalam terhadap objek yang diteliti (Muhammad, 2003).

5. Partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara

5.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara

Dalam rangka mempertahankan kehidupannya manusia dituntut untuk melakukan adaptasi. Dalam hal ini adaptasi menunjuk pada suatu proses timbale balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri dari factor dari dalam masyarakat (internal), yaitu kemampuan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi, maupun factor dari luar masyarakat (eksternal) yaitu peran aparat dan lembaga formal yang ada. Untuk faktor-faktor internal adalah berasal dari dalam kelompok masyarakat sendiri, yaitu individu-individu dan kesatuan kelompok di dalamnya (Slamet,1994:97 dalam elisa).

Diawali perubahan kondisi lingkungan fisik Serangan yang bersumber dari luar masyarakat maupun dari perilaku masyarakat serangan itu sendiri sehingga mendorong masyarakatnya untuk beradaptasi dengan kondisi Serangan terkini. Selain itu juga terdapat beberapa factor penting yang mempengaruhi partisipasi kawasan pesisir yang dilakukan oleh masyarakat Serangan Khususnya yang dilakukan anggota Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara. Berawal dari kesadaran bahwa lingkungan pesisir sebagai sum berkehidupan, bantuan pemerintah dan lembaga social masyarakat, bantuan finansial, potensi pengembangan pariwisata dan nilai harmoni *Tri Hita Karana*.

5.2 Bentuk-Bentuk Partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara

Bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara yaitu:

- Konservasi Terumbu Karang

Konservasi dilakukan dengan cara budidaya menggunakan media tanam buatan. Tahap awal pembuatan media tanam kemudian penanaman terumbu karang dan menemukannya di bawah air hingga tahap pengawasan dan perawatan.

- Memberikan Pelatihan Konservasi Terumbu Karang

Pelatihan diberikan kepada Warga Serangan dalam program Pusat Pelatihan Mandiri Kelautandan Perikanan oleh Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara. P2MKP merupakan wujud partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan dari, oleh dan untuk masyarakat. Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara merupakan salah satu pengelola P2MKP sekaligus rekanan dari Kementerian Kelautandan Perikanan bersama 255 rekanan lainnya di seluruh Indonesia (www.puslat.kkp.go.id).

- Mengkolaborasikan Pariwisata dengan Konservasi (Ekowisata)

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri pariwisata di Bali kelompok nelayan ini mengkombinasikan kegiatan konservasi dengan kegiatan pariwisata yang sering disebut dengan ekowisata. Ekowisata merupakan salah satu kegiatan kepariwisataan yang berwawasan dengan mengutamakan aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Kegiatan ekowisata yang dilakukan adalah dengan konsep terumbu karang asuh (*coral adoption*) dalam Petualangan Ekowisata Bahari Pulau Serangan. Pengunjung akan diajak berwisata sekaligus konservasi dengan menanam terumbu karang.

- Kerjasama dengan Instansi Pemerintah dan Perusahaan Swasta.

Kegiatan konservasi yang dilakukan kelompok nelayan ini ternyata dibutuhkan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan swasta untuk mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat luas. Atas dasar keperluan tersebut maka tercipta sebuah simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan antara kelompok nelayan ini dengan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta membutuhkan sebuah kegiatan sosial. Pihak perusahaan swasta memiliki kewajiban untuk mewujudkan tanggung jawabnya pada lingkungan alam maupun masyarakat melalui sebuah kegiatan sosial sebagai tanggung jawab moral perusahaan kepada masyarakat luas seperti kegiatan bakti sosial atau biasa disebut *CSR (Corporate Social Responsibility)*.

5.3 Dampak Partisipasi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara

Eksistensi Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara memberikan dampak positif bagi lingkungan fisik dan social masyarakat Serangan. Sesuai dengan tujuan awal Kelompok Nelayan Karya Segara untuk merehabilitasi kawasan pesisir dengan konservasi terumbu karang yang pada akhirnya mendatangkan banyak manfaat lain bagi kehidupan masyarakat di Serangan. Dampak yang ditimbulkan dari partisipasi tersebut yaitu terdapat kawasan terumbu karang seluas 2,5 Ha, wahana ekowisata (*Green Island*), perubahan perilaku nelayan, tersedianya lapangan pekerjaan dan penghargaan Kalpataru tahun 2011 dalam bidang penyelamatan lingkungan.

6. Simpulan

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dalam setiap perubahan akan menimbulkan proses penyesuaian (adaptasi). Dalam kehidupan masa kini dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan untuk menghadapi perubahan yang akan terus berlangsung. Penurunan kualitas sumber daya lingkungan Pesisir Serangan merupakan motivasi masyarakat untuk merehabilitasi kawasan pesisir dengan konservasi terumbu karang di pesisir Pantai Serangan melalui Kelompok Nelayan Pesisir Karya Segara.

7. Daftar Pustaka

Hardesty. 1977. *Ecological Anthropology*. New York, McGraw-Hill.

Muhammad, Farouk dan Djaali. 2003. *Metodelogi Penelitian Sosial (Bunga Rampai)*
Jakarta: PTIK Press

Suparlan, Parsudi. 1980. *Manusia, Kebudayaan, dan Lingkungannya*. Perspektif
Antropologi Budaya. Makalah Seminar Manusia Dalam Keresarian
Lingkungannya, Pusat Studi Lingkungan Universitas Indonesia. Jakarta.

[http://elisa.ugm.ac.id/faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi](http://elisa.ugm.ac.id/faktor-faktor%20yang%20mempengaruhi%20partisipasi)

<http://www.puslat.kkp.go.id/web/frontend/p2mkp-profil.php>